



HTTPS://AEDUCIA.ORG

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Peradaban Islam melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL) di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah

Elda Malasari^{1*}, Sukarno²

¹ Sekolah Dasar Negeri 46 Bengkulu Tengah, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received: November 07, 2023; Revised: November 17, 2023; Accepted: November 22, 2023; Available online: November 29, 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
 2. [Metode](#)
 3. [Hasil dan Pembahasan](#)
 4. [Implikasi Penelitian](#)
 5. [Rekomendasi Penelitian](#)
 6. [Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

The research aims to (1) determine the learning outcomes of fourth-grade students of SDN 46 Bengkulu Tengah before using the PBL Method in SKI subjects about the story of the Prophet Muhammad Saw. This research is Classroom Action Research. This research was conducted in 2023. The location of this research is SD Negeri 46 Bengkulu Tengah, the research sample amounted to 22 students. Data collection using test instruments and observation. Data analysis using the value of learning completeness. The results of the study obtained the conclusion that the level of students' ability to understand the material about the story of the Prophet Muhammad Saw (history of Islamic civilization) increased after being given lessons using the Problem-Based Learning (PBL) model, this can be seen in cycle II student learning outcomes increased compared to after applying the Problem-Based Learning (PBL) model.

KEYWORDS

Student Learning Outcomes, SKI Subjects, Problem Based Learning Method

1. PENDAHULUAN

Salah satu penentuan dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat dengan optimal (Sulfemi & Mayasari, 2019). Tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai, strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar (Alhammam, 2022). Oleh karena itu, metode yang ditetapkan seorang guru akan mendapatkan suatu hasil yang optimal, jika seorang guru mampu mempergunakan pencapaian tujuan yang ditetapkan, strategi pengajaran ini merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Tanpa strategi, suatu penyajian pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai (Hamdani, 2018). Di dalam proses pembelajaran strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar (Assilmi & Setiawan, 2022). Oleh

* **Corresponding Author:** Elda Malasari, [✉ eldamalasary70@gmail.com](mailto:eldamalasary70@gmail.com)

Sekolah Dasar Negeri 46 Bengkulu Tengah, Indonesia

Address: Jl. Raya Bengkulu Curup, Desa Talang Empat, Kec. Karang Tinggi, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu 38382, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Malasari, E., & Sukarno, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Peradaban Islam melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL) di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(3), 107-113. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/106>

karena itu, strategi yang ditetapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana penalaran yang nyata dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan memecahkannya, unsur yang terdapat didalamnya, yaitu menemukan permasalahan dan memecahkan masalah (Iswandi, 2023).

Sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan (Ramadhani, 2021). Model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi sebuah pendekatan pembelajaran bagi para siswa dalam berlatih cara berfikir kritis dan mendapatkan keterampilan dalam pemecahan masalah (Susanto, 2020). Berdasarkan realita yang ada bahwa sampai saat ini pelajaran SKI masih merupakan suatu yang masih dianggap sulit dan membosankan oleh siswa Kelas IV SDN 46 Benteng. Oleh karena itu, mengajar masih menggunakan metode ceramah, dan kurangnya minat belajar siswa, perhatian guru kepada siswa serta kurangnya media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Sehingga tampak bahwa siswa sangat membosankan dalam mata pelajaran SKI. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai SKI mereka masih di bawah KKM yaitu 70. Melihat problematika tersebut di atas guru mata pelajaran SKI dalam mengatasi hal tersebut harus menggunakan salah satu model pembelajaran, supaya siswanya mempunyai minat untuk belajar. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di Kelas IV SDN 46 Benteng. Peran serta kemampuan guru sangat diharapkan untuk kelancaran jalannya metode *Problem Based Learning* tersebut. Serta guru harus memperhatikan respon dari siswa itu sendiri terhadap metode yang dilaksanakan.

Baru-baru ini hasil penelitian terdahulu mengungkap bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menanggulangi kejenuhan belajar siswa (Herlina, 2018). Problematika dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah metode yang diajarkan oleh guru terlalu monoton sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan tidak dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut. Agar siswa tidak merasa bosan lagi sebaiknya guru Sejarah Kebudayaan Islam mengganti cara penyampaian materi dengan metode *Problem Based Learning* (Ainun & Naimi, 2023). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI (Bariyah, 2022). Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Hadi, 2018).

Berdasarkan analisis kesenjangan bahwasanya dalam penelitian ini masih kurang fopada pecusnya siswa disaat guru menjelaskan materi pelajaran, dan ini disebabkan karena masih terpakunya metode ceramah pada pelajaran pendidikan agama Islam yang mengakibatkan siswa kurang focus. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan cara menggunakan metode *problem basic learning* (PBL).

Pada penelitian saat ini peneliti dapat melihat keseriusan dan fokusnya siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, hal ini disebabkan karena mulai diterapkannya model pembelajaran Pbl. Dan metode Pbl ini lebih mengarahkan anak untuk lebih aktif dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini sangat penting dilakukan guna untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian yaitu untuk (1) mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 46 Bengkulu Tengah sebelum menggunakan Metode PBL pada mata pelajaran SKI Tentang Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah; (2) mengetahui penerapan penggunaan Metode PBL pada mata pelajaran SKI Tentang Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah Pada Kelas IV SDN 46 Bengkulu Tengah; (3) mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 46 Bengkulu Tengah setelah diterapkan penggunaan Metode PBL pada mata pelajaran SKI Tentang Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Afandi, 2014). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran (Arikunto, 2021). Jelasnya, metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya dan hasil belajar siswa menjadi meningkat (Annury, 2019). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja profesional guru dan aktivitas belajar siswa (Utomo et al., 2024).

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembe-

lajaran di kelas (Nurdin, 2016). Dalam setiap siklus PTK, terdiri dari 4 kegiatan meliputi (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*); (4) dan refleksi (*reflecting*).

2.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Lokasi penelitian ini yaitu SD Negeri 46 Bengkulu Tengah. Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah.

Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sample non random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara tidak acak. Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah ini adalah 22 siswa.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa instrumen tes serta observasi.

2.3.1. Tes

Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar SKI siswa adalah tes. Yang dimaksud dengan tes adalah cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas harus dikerjakan sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi seseorang. Dalam penelitian ini, tes dibagi atas tes awal dan tes hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal. Tes awal diberikan sebelum pemberian tindakan di kelas yang bertujuan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah. Sedangkan tes hasil belajar diberikan setelah pembelajaran melalui metode *pbl*. Tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dapat diatasi setelah diberikan pembelajaran.

2.3.2. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan guru bidang studi SKI selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun perannya adalah mengamati proses belajar mengajar yang berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi diserahkan kembali kepada peneliti untuk melihat sejauh mana ketercapaian proses belajar mengajar.

2.4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai ketuntasan belajar, berikut rumus nilai ketuntasan yang digunakan dalam analisis data:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal/Tindakan

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Hasil Tindakan pada Siklus I

Deskripsi data hasil tindakan pada siklus I tentang hasil Siswa sebelum menggunakan model pembelajaran PBL secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Table 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abebtia Nuraisyah	60	Belum Tuntas
2	Aisah Aprilia	80	Tuntas
3	Aninda Qumairah. R	60	Belum Tuntas
4	Birli Ataza	85	Tuntas
5	Berlian	50	Belum Tuntas
6	Deni Anugrah	50	Belum Tuntas
7	Dini Amellyyah	60	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
8	Dzaka Affla Aiboy	60	Belum Tuntas
9	Difa Welsiani	60	Belum Tuntas
10	Difa Puspita	60	Belum Tuntas
11	Fahri Agustian	60	Belum Tuntas
12	Frengki Hardiyanto	60	Belum Tuntas
13	Fasya. N	80	Tuntas
14	M. Putra Altauhid	80	Tuntas
15	Novita Anggraini	60	Belum Tuntas
16	Putri Wahyuni	60	Belum Tuntas
17	Resti Putri Ayu	60	Belum Tuntas
18	Reffal Alfarizki	60	Belum Tuntas
19	Saskia Gotik	80	Tuntas
20	Rizki Daifullah. A	60	Belum Tuntas
21	Yongki Hermawan	80	Tuntas
22	Ria	50	Belum Tuntas
	Total Nilai	1415	
	Rat-Rata Nilai	64	
	Presentase Tuntas	27%	
	Presentase Belum Tuntas	73%	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan siswa pada materi Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah, siswa yang memperoleh ketuntasan nilai sebanyak 27% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 73% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa yaitu 64. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi masih Rendah. Berdasarkan hasil dan refleksi tersebut, maka diputuskan penelitian dilanjutkan pada siklus II Siklus II.

3.1.2. Hasil Tindakan pada Siklus II

Deskripsi data hasil tindakan pada siklus II tentang hasil Siswa setelah menggunakan model pembelajaran PBL secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abebtia Nuraisyah	80	Tuntas
2	Aisah Aprilia	80	Tuntas
3	Aninda Qumairah. R	70	Tuntas
4	Birli Ataza	90	Tuntas
5	Berlian	66	Belum Tuntas
6	Deni Anugrah	70	Tuntas
7	Dini Amelliyah	75	Tuntas
8	Dzaka Affla Aiboy	73	Tuntas
9	Difa Welsiani	75	Tuntas
10	Difa Puspita	75	Tuntas
11	Fahri Agustian	77	Tuntas
12	Frengki Hardiyanto	75	Tuntas
13	Fasya. N	80	Tuntas
14	M. Putra Altauhid	80	Tuntas
15	Novita Anggraini	80	Tuntas
16	Putri Wahyuni	75	Tuntas
17	Resti Putri Ayu	75	Tuntas
18	Reffal Alfarizki	68	Belum Tuntas
19	Saskia Gotik	80	Tuntas
20	Rizki Daifullah. A	75	Tuntas
21	Yongki Hermawan	80	Tuntas
22	Ria	60	Belum Tuntas
	Total Nilai	1659	
	Rat-Rata Nilai	75,5	
	Presentase Tuntas	86%	
	Presentase Belum Tuntas	14%	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan siswa pada materi Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah, siswa yang memperoleh ketuntasan nilai sebanyak 86% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa yaitu 75,5. Hal ini berarti tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi berada kategori tinggi.

3. 2 Pembahasan

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan mengenai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas 4 SD Negeri 46 Bengkulu Tengah diketahui masih rendah. Hal ini diakibatkan pembelajaran yang kurang menarik, monoton dan tidak memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang menarik seperti Model PBL yaitu dengan cara menampilkan Video kisah rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah. Sehingga siswa kurang tertarik dan berminat dalam belajar. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan setiap satu pertemuan siswa akan diberikan tindakan serta satu kali tes. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran.

Penelitian pada tiap siklus dilakukan tindakan kelas melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model PBL.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah, dengan pembelajaran menggunakan model PBL, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Upaya guru yang dilakukan pada siklus ke-dua adalah guru memvariasikan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa untuk lebih bisa menyelesaikan masalah dalam mencari informasi dari luar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan media yang dipergunakan yang tidak terdapat di sekolah, membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Dari metode pbl yang diterapkan guru membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswa terhadap Kisah Rasulullah Saw. Membangun Kota Madinah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil tes siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran pai dengan menggunakan metode *Problem Basic Learning* (PBL) menunjukkan hasil yang sudah optimal. Hasil tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus II, ternyata telah mencapai standar yang telah ditetapkan.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini dg fokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah peradaban islam melalui metode *Problem Based Learning* (PBL) di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah berkontribusi (implikasi penelitian) terhadap ilmu pengetahuan khususnya pendidikan agama islam, yaitu (1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi studi pendidikan islam tentang hasil belajar siswa; (2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ban pertimbangan bagi pemangku kepentingan perihal tentang peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah peradaban islam melalui metode *Problem Based Learning* (PBL); (3) Penelitian ini dapat dijadikan novelty bagi peneliti masa depan perihal tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah peradaban islam melalui metode *Problem Based Learning* (PBL).

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Saran rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperjelas bagaimana proses penerapan PBL di kelas dievaluasi. Misalnya, dengan mengamati keterlibatan siswa, proses diskusi, atau penyelesaian masalah secara kolaboratif. Evaluasi yang jelas akan memberikan gambaran bagaimana PBL diterapkan dan apakah ada perubahan dalam cara siswa belajar.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah sebelum diterapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I masih tergolong rendah. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I, siswa yang memiliki kriteria tinggi berjumlah 6 orang dengan presentase ketuntasan 27% dan presentase yang belum tuntas 73% , Dari hasil tes di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II dengan menerapkan Model

Problem Based Learning (PBL) dan memperbanyak latihan, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tercapai. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas berjumlah 22 orang dengan tingkat presentase ketuntasan 86% dan presentase belum tuntas 14%. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi tentang Kisah Rasulullah Saw (sejarah peradaban islam) meningkat setelah diberi pelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) hal ini dapat dilihat pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dibandingkan setelah menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Peradaban Islam di SD Negeri 46 Bengkulu Tengah. Penggunaan metode PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Peradaban Islam. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus selama penelitian berlangsung. Metode PBL mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan partisipatif dalam pembelajaran. Siswa lebih sering berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan mencari solusi secara mandiri maupun dalam kelompok.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepa Allah SWT. Karena berkat rahmat-Nya, saya Dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dari PPG. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit saya menyelesaikan kaerya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt, keluarga kecil ku, suami dan baby q tercinta, orangtua, adek. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu dosen yang sudah memberikan begitu banyak ilmu, tanpa kalian bapak/ibu dosen saya tidak bisa menjadi apa-apa.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa keseluruhan data yang penulis paparkan dalam artikel ini merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan, oleh karena itu penulis bertanggungjawab secara penuh.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis menyetujui bahwa artikel ini dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam sesuai dengan etika publikasi.

REFERENSI

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>
- Ainun, N., & Naimi, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1055-1059. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i2.382>
- Alhammam, A. A. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di SMP Swasta Dharma Utama Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(02), 240-244. <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/50>
- Annury, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177-194. <http://dx.doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(02), 259-262. <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/53/50>
- Bariyah, E. M., Hidayatullah, I., & Jaenudin, E. (2022). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 284-294. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.163>

- Hadi, R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ips -1 Sma Negeri 5 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2017-2018. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 142-165. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/1020/761>
- Hamdani, M. (2018). Penerapan metode membaca alquran pada tpa di kecamatan amuntai utara (studi pada metode iqra dan metode tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 11(24). <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Herlina, L. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 237-254. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v10i2.217>
- Iswandi, T. (2023). Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Alqimmah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4197-4203. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11685>
- Nurdin, S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30983/educative.v1i1.118>
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2237-2244. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1159/0>
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.235.2019>
- Susanto, S. (2020). Efektifitas small group discussion dengan model problem based learning dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>